

**ANALISIS OPTIMALISASI WISATA RELIGI BERBASIS HALAL
TOURISM TERHADAP DAYA TARIK WISATAWAN MUSLIM DI
JEMBRANA BALI**

Syarif Hidayatullah, Harun Al Rasyid, Dwiyani Sudaryanti

Universitas Islam Malang

Syarif04041999@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Optimalisasi Wisata Religi berbasis Halal Tourism Terhadap Daya Tarik Wisatawan Muslim Di Jembrana Bali. Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan Kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi kepada pengurus makam Habib Ali Bafaqi dan masyarakat sekitar. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut, Pertama, Dengan adanya wisata religi yang berbasis halal tourism yang terdapat pada makam Habib Ali Bafaqih di Jembrana Bali dapat meningkatkan wisatawan dalam berkunjung ke Makam Habib Ali Bafaqih dengan sebelumnya pada tahun 2019 bulan September dengan jumlah rata-rata pengunjung hanya 3 sampai 4 bus dalam satu minggu meningkat menjadi hampir setiap harinya. Kedua, Terdapat 7 poin yang menjadi landasan untuk pengoptimalisasian wisata religi yang berbasis halal tourism pada makam Habib Ali Bafaqih yaitu Sosialisasi, Promosi, Pembinaan dan Pelatihan, Branding Halal Penerapan system jaminan halal dan Hubungan Pemerintah lokal dan Daerah.

Kata Kunci : Wisata Religi, Halal Tourism dan Daya Tarik Wisatawan Muslim Jembrana Bali.

ABSTACK

This study aims to determine the Optimization Analysis of Halal-Based Religious Tourism on the Attractiveness of Muslim Tourists in Jembrana Bali. This type of research uses a qualitative approach. Based on the results of research conducted by researchers using interview and documentation methods to the caretaker of Habib Ali Bafaqi's grave and the surrounding community. This research resulted in the following conclusions. First, the existence of religious tourism based on halal tourism found at Habib Ali Bafaqih's grave in Jembrana Bali can increase tourist visits to Habib Ali Bafaqih's previous grave in 2019 in September with an average number of visitors of only 3 to 4 buses a week increasing almost every day. Second, there are 7 points that form the basis for optimizing halal tourism-based religious tourism at Habib Ali Bafaqih's Tomb, namely Socialization, Promotion, Guidance and Training, Branding of the Halal Assurance Implementation System and Regional and Regional Government Relations.

Keywords: Religious Tourism, Halal Tourism and Attraction of Muslim Tourists in Jembrana Bali.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki nilai kearifan lokal yang sangat kental dan sudah menjadi tradisi turun-temurun bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari baik itu golongan, suku, adat istiadat, ras, agama dan budaya yang berbeda-beda akan tetapi tetap satu jua dan hidup berdampingan secara damai dengan menjunjung tinggi nilai toleransi. Berdasarkan data yang dilansir oleh State of the global Islamic Economy Report tahun 2020-2021 menjelaskan bahwa ekonomi syariah Indonesia tercatat berada pada peringkat ke empat yang menunjukkan besarnya potensi serta daya saing perekonomian halal Indonesia. Wisata halal merupakan jenis kegiatan untuk menciptakan extended service of conditions (kondisi

layanan yang prima). Ia tidak menghilangkan semua unsur yang terdapat pada wisata konvensional. Unsur-unsur dalam wisata konvensional akan tetap dipertahankan jika tidak bertentangan dengan nilai dan prinsip syariah.

Halal Tourism ini harus ada dukungan dari pemerintahan dan masyarakat Bali. Agar sektor wisata Bali menjadi semakin meningkat dan dapat berkembang setara dengan negara yang sudah menerapkan Halal Tourism ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut menganalisis dan mengoptimalkan wisata religi yang terdapat pada Kabupaten Jembrana terutama makam Habib Ali Bafaqih sebagai salah satu destinasi wisata religi yang menarik untuk dikaji lebih dalam. Seperti yang sudah disebutkan bahwa penduduk di Bali mayoritas beragama Hindu akan tetapi di Kabupaten Jembrana terdapat salah satu desa yaitu dimana desa tersebut bermayoritaskan beragama Islam dan terdapat salah satu makam dari Wali Pitu yang tersebar di seluruh Bali oleh karena itu sangat menarik jika melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS OPTIMALISASI WISATA RELIGI BERBASIS HALAL TOURISM TERHADAP DAYA TARIK WISATAWAN MUSLIM JEMBRANA BALI"**.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana dampak Wisata Religi Berbasis Halal Tourism Terhadap Daya Tarik Wisatawan Muslim Di Jembrana Bali?
2. Bagaimana Optimalisasi Wisata Religi Berbasis Halal Tourism Dalam Menarik Wisatawan Muslim Di Jembrana Bali?

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian Terdahulu

Ahyak (2018) yang mengambil tema dalam tesisnya yaitu "Strategi Pengelolaan Pariwisata Halal Kota Surabaya. Hasil penelitian menyatakan bahwa Strategi pengelolaan di bidang manajemen dikelola secara profesional.

Wicaksono (2019) dengan judul "Identifikasi Karakteristik Obyek Daya Tarik Wisata Makam Sunan Bonang berdasarkan Komponen Wisata Religi". Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini daya tarik wisata memiliki beberapa jenis yang salah satunya merupakan Wisata Religi dimana memiliki komponen wisata yang sama dengan wisata konvensional.

Alfian et al., (2019) dengan tema "Analisis Optimalisasi Pelayanan Public Dalam Pengembangan Potensi Destinasi Pariwisata Berbasis Syariah (Halal Tourism). Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, Dalam penelitian disebutkan menyatakan bahwa wisata berbasis halal tourism sudah diterapkan di Kuta Mandalika Lombok Tengah akan tetapi masih perlu ditingkatkan.

Pratmana & Dwi (2020) yang berjudul "Analisis Strategi Pengembangan Halal Tourism dengan Mengoptimalkan Local Wisdom di Kabupaten Kudus" dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan terdapat beberapa aspek yang dapat mendorong terbentuknya obyek wisata halal.

Febriana(2021) dengan judul "Analisis Potensi Pengembangan Wisata Halal (Halal Tourism) menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan hasil Diperlukan

strategi dari pelaku pariwisata baik dari Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun dan pengelola wisata dalam mendukung pengembangan wisata halal pada destinasi wisata lereng Gunung Wilis Kabupaten Madiun sesuai dengan standarisasi GMTI.

Wisata Religi

Wisata religi adalah perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan diluar tempat dimana mereka biasanya hidup dan bekerja dan kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di tempat-tempat tujuan itu demi mengunjungi tempat-tempat religius. (Nadhifah, 2021).

Halal Tourism

Munculnya istilah halal tourism atau pariwisata halal pada awalnya suatu kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan atas dasar untuk menumbuhkan motivasi rasa atau nilai religi yang ada dalam dirinya dengan mengunjungi tempat-tempat ibadah, tempat pemakaman, atau tempat bersejarah yang memiliki nilai-nilai religi sesuatu dengan agama yang dianut. (Ridwan, 2019).

Perbedaan Wisata Konvensional, Wisata Religi dan Wisata Syariah

No	Aspek	Wisata konvensional	Wisata religi	Wisata syariah
1	Obyek	Alam, budaya heritage dan kuliner	Tempat ibadah, peninggalan sejarah	Semuanya
2	Tujuan	Menghibur	Mempertebal iman sembari meningkatkan spiritualitas dan keyakinan	Meningkatkan spiritualitas dengan cara menghibur serta melebur dengan hikmah keseimbangan jasmani dan rohani
3	Target	Menyentuh kepuasan dan kesenangan yang berdimensi nafsu semata-mata untuk hiburan	Aspek spiritual yang bisa menenangkan jiwa guna mencari ketenangan batin	Memenuhi keinginan dan kesenangan serta menumbuhkan kesadaran beragama serta orientasinya berwawasan lingkungan dan berkelanjutan

4	Guide	Dapat memahami situasi dan informasi agar bisa menarik wisatawan kepada obyek wisata	Mengetahui sejarah dan tokoh tempat wisata	Membuat turis tertarik pada obyek sekaligus membangkitkan spirit religi wisatawan. Mampu menjelaskan fungsi dan peran syariah dalam bentuk kebahagiaan dan kepuasan batin dalam kehidupan manusia
5	Fasilitas ibadah	Sekedar pelengkap	Bagian sekunder (bukan utama) di area wisata kecuali wisata tempat ibadah	Menjadi bagian yang menyatu dengan objek pariwisata, ritual ibadah menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan
6	Kuliner	Umum	Umum	Spesifik yang halal
7	Relasi masyarakat	Obyek wisata komplementer dan hanya untuk keuntungan materi	Komplementer dan hanya untuk keuntungan materi dan biasanya juga untuk renovasi atau pemugaran	Integrated, interaksi berdasar prinsip syariah
8	Agenda perjalanan	Setiap waktu	Waktu-waktu tertentu	Memperhatikan waktu

Sumber : (Rahmawati & Parangu, 2021)

Strategi Optimalisasi Pariwisata Halal

Pengembangan pariwisata halal di Indonesia membutuhkan strategi untuk dapat melaksanakan program-program yang dicanangkan oleh Kementerian Pariwisata. Oleh

karena itu, Kementerian Pariwisata membentuk Tim Percepatan dan Pengembangan Pariwisata Halal (TP3H) untuk mengakselerasi pengembangan pariwisata halal di Indonesia sekaligus mengintegrasikan promosi pariwisata halal ke dalam program pariwisata nasional.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pembahasan ini meliputi beberapa hal yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data (Unisma, 2016). Dengan pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi, untuk mengetahui dampak wisata religi terhadap daya tarik wisatawan muslim yang terdapat di Jembrana Bali dengan memakai indikator pada setiap variabel. Indikator disampaikan sebagai berikut :

1. Wisata religi
 - a. Konsep budaya dalam kaitannya dengan pariwisata Islam (situs budaya-agama Islam).
 - b. Pariwisata identik dengan Muslim (tunduk pada kepatuhan dengan nilai-nilai Islam), meskipun dapat diperluas yang mencakup non Muslim.
 - c. Wisata religi (ziarah dan kunjungan ke tempat-tempat suci di seluruh dunia Islam).
 - d. Pariwisata Islam : suatu pariwisata dengan dimensi moral baru yang didasarkan pada nilai-nilai yang dapat diterima berdimensi etis dan memiliki standar transcendental.
2. Halal tourism
 - a. Lokasi : Penerapan sistem Islami di lokasi wisata.
 - b. Transportasi: Implementasi sistem, seperti pemisahan tempat duduk antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram.
 - c. Konsumsi: Islam sangat memperhatikan kehalalan makanan dan minuman Hal ini terdapat pada surah Al-Maidah:3.
 - d. Hotel: Segala sistem kerja dan fasilitas yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Habib Ali Bafaqih

KH. Habib Ali Bafaqih dilahirkan dari pasangan Habib Umar dan Syarifah Nur, Beliau di kawasan Lateng, Banyuwangi, 1 Januari 1882, Al-Habib Ali bin Umar Bafaqih meninggal pada 27 Februari 1999, makam keramatnya berada di Pesantren Syamsul Huda, Kelurahan Loloan Barat, Jembrana.

Sejarah Makam Habib Ali Bafaqih

KH. Habib Ali Bafaqih Menjelang usia 20 tahun, atau sekitar tahun 1910, Sayyid Ali “berlayar” ke tanah suci Makkah untuk memperdalam ilmu agamanya. Keberangkatan ke Mekah ini atas “sponsor” Haji Sanusi, ulama terkemuka di Banyuwangi pada masa itu. Beliau mukim di Syi’ib Ali (Mekkah) lebih kurang tujuh tahun lamanya.

Wisata Religi

Bahwa penerapan sistem halal sudah dilakukan oleh pengelola penginapan dengan sudah dilakukannya pemisah antara laki-laki dan perempuan, terdapatnya tempat beribadah (mushola) dan lain sebagainya dengan begitu sangat tidak menutup kemungkinan akan membuat setiap wisatawan ataupun peziarah yang datang menginap di homestay Samarinda merasa nyaman, dan sangat memungkinkan dapat meningkatkan minat wisatawan ataupun peziarah berkunjung pada wisata religi Makam Habib Ali Bafaqih ini.

Dampak Wisata Religi Berbasis Halal Tourism Terhadap Daya Tarik Wisatawan Muslim di Jembrana Bali

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di wisata religi berbasis halal tourism terhadap daya tarik wisatawan muslim di Jembrana Bali dalam menjalankan pengelolaan strategi pariwisata yang digunakan telah menerapkan berbasis halal tourism, artinya semua wisatawan mengetahui bahwa tempat pariwisata yang dikunjungi sudah berbasis halal. Dapat diketahui sangat banyak manfaat yang diperoleh dalam melakukan kegiatan wisata religi bagi wisatawan muslim, manfaat tersebut yang menjadikan daya tarik bagi wisatawan muslim hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Jembrana Bali.

Dari pernyataan Ketua Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Jembrana dapat disimpulkan bahwa dampak wisata religi dalam menarik minat wisatawan muslim adalah: 1) Mendoakan baik untuk wisatawan maupun untuk Habib Ali Bafaqih, 2) Mengingat mati dan akhirat bagi wisatawan, 3) Mendapatkan keberkahan.

Optimalisasi Wisata Religi Berbasis Halal Tourism Terhadap Daya Tarik Wisatawan Muslim di Jembrana Bali

Wisata religi di Indonesia pada saat ini sudah sangat berkembang baik dari segi pengunjung maupun dari segi pengembangannya maka dari itu sudah sangat penting bagi pengelola ataupun masyarakat sekitar lokasi wisata untuk membuat kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung seperti halnya dengan menerapkan wisata religi yang berbasis halal agar pengunjung yang berkunjung pada lokasi tersebut tidak ragu untuk memanfaatkan akses yang tersedia pada lokasi wisata. Maka dari itu berikut hasil wawancara kepada beberapa warga sekitar dan pengelola makam Habib Ali Bafaqih mengenai pengoptimalisasian pada wisata religi Makam Habib Ali Bafaqih

1. Sosialisasi

Sosialisasi dalam wisata baik wisata religi maupun wisata konvensional sangatlah penting dengan adanya sosialisasi pariwisata dapat lebih dikenal dikalangan masyarakat sehingga wisata lebih ramai dikunjungi dan lebih berkembang.

2. Promosi

Promosi pada wisata menjadikan salah satu hal yang sangat penting bagi pengelola wisata maupun perkembangan wisatawan itu sendiri, dengan melakukan promosi baik itu secara langsung maupun tidak langsung kepada wisatawan dapat meningkatkan perkembangan wisata itu sendiri, begitu juga untuk wisata religi yang terdapat pada makam Habib Ali Bafaqih ini, Promosi baik itu secara langsung maupun tidak langsung sudah dilakukan dengan sangat baik oleh pihak pengelola makam Habib Ali Bafaqih itu sendiri.

3. Pembinaan dan pelatihan

Membuat kenyamanan untuk pengunjung merupakan hal wajib bagi pengelola wisata dan warga sekitar tempat wisata akan tetapi cara-cara yang dilakukan pun harus profesional seperti halnya melakukan seminar dan lain sebagainya.

4. Branding halal

Konsep branding wisata halal memiliki nilai pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan daya saing industri wisata dan jumlah wisatawan. Wisata halal identik dengan konsep wisata Islam. Wisata Islam didefinisikan sebagai bentuk pariwisata yang didasarkan pada konsep Islam, melibatkan keyakinan masyarakat muslim yang tertarik untuk menjaga kebiasaan agama mereka masing-masing melalui perjalanan.

5. Pengadaan sertifikat produk halal

Pengadaan sertifikat produk halal Dijelaskan oleh bapak H.Tafsil L.C selaku ketua MUI Kabupaten Jembrana Bali berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beliau bahwa pengadaan sertifikat halal tersebut sudah ditangani oleh kementerian agama langsung dan sudah pasti dapat menjadikan salah satu upaya branding produk wisata halal yang terdapat pada lokasi wisata yang ditentukan, akan tetapi penerapan yang terjadi di lapangan masih belum maksimal, masih banyak tempat-tempat wisata yang bisa dibidang menerapkan sistem syariah pada wisatanya tidak mendaftarkan atau tidak memproses pengadaan sertifikat halal

6. Penerapan sistem jaminan halal

Sistem jaminan halal (SJH) merupakan sistem kepengurusan yang terintegrasi, disusun, diterapkan dan dipelihara untuk mengatur bahan, proses produksi, produk, sumber daya manusia, dan prosedur yang menjamin keberlangsungan proses produksi halal menuju persyaratan LPPOM MUI melalui dokumen standar jaminan halal (Putri, 2020).

7. Hubungan pemerintah lokal dan daerah

Peran pemerintah dalam mengembangkan dan mengelola wisata pariwisata secara garis besarnya adalah menyediakan infrastruktur dalam artian tidak hanya dalam bentuk fisik melainkan memperluas berbagai bentuk fasilitas, kegiatan koordinasi antara aparat pemerintah lokal dan daerah dengan pihak swasta, pengaturan dan promosi ke daerah lain. Dengan begitu ketika hubungan antara pemerintah dan masyarakat dalam mengembangkan pariwisata dapat berjalan dengan baik maka efek kedepannya dapat membuat salah satu tempat wisata menjadi lebih maju dan berkembang.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan untuk analisis optimalisasi wisata religi berbasis halal *tourism* dalam menarik minat wisatawan yang berkunjung pada makam Habib Ali Bafaqih di Jembrana Bali dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif menunjukkan hasil dari penelitian ini :

1. Dengan adanya wisata religi yang berbasis halal *tourism* yang terdapat pada makam Habib Ali Bafaqih di Jembrana Bali dapat meningkatkan wisatawan dalam berkunjung ke Makam Habib Ali Bafaqih dengan sebelumnya pada tahun 2019 bulan September dengan jumlah rata-rata pengunjung hanya 3 sampai 4 bus

dalam satu minggu meningkat menjadi hampir setiap harinya terdapat pengunjung atau peziarah makam Habib Ali Bafaqih yang menginap pada penginapan samarinda yang terletak disekitar lokasi makam, selain itu penerapan wisata religi yang berbasis halal pada makam Habib Ali Bafaqih juga dapat meningkatkan spiritualitas amal ibadah pengunjung atau peziarah secara optimal.

2. Terdapat 7 poin yang menjadi landasan untuk pengoptimalisasian wisata religi yang berbasis halal tourism pada makam Habib Ali Bafaqih yaitu, Sosialisasi, Promosi, Pembinaan dan pelatihan, Branding Halal Dengan melakukan kegiatan mauled, Penerapan sistem jaminan halal dan Hubungan pemerintah lokal dan daerah pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Abrori,F-(2021). *Pariwisata Halal dan Peningkatan Kesejahteraan* - Google Buku. (n.d.). Retrieved June 13, 2022, from <https://books.google.co.id/books>

Ahyak. (2018). *Strategi pengelolaan Pariwisata Halal Kota Surabaya: studi kasus pada Wisata Sunan Ampel Surabaya* - Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya. Retrieved March 22, 2022, from <http://digilib.uinsby.ac.id/27899/>

Putri, D. N., Windiana, L., & Mardhiyah, N. (2021). Pendampingan Penerapan Sistem Jaminan Halal di Industri Kecil Menengah (IKM) UMM Bakery. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 173–181.

<http://journal.ilinstitute.com/index.php/caradde/article/view/861>

Alfian et al. (2019). *Analisis Optimalisasi Pelayanan Public Dalam Pengembangan Potensi Destinasi Pariwisata*

Berbasis Syariah (Halal Tourism) (Multi Situs Di Kuta Mandalika Lombok Tengah) | Sani | JI_MILD

(JURNAL ILMIAH MAGISTER ILMU ADMINISTRASI). Retrieved March 22, 2022, from <http://riset.unisma.ac.id/index.php/MILD/article/view/4507>

Badan Pusat Statistik Provinsi Bali.(2021). Retrieved December 8, 2022, from <https://bali.bps.go.id/indicator/16/311/1/jumlah-hotel-non-bintang.html>

Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (2021).

<https://bali.bps.go.id/statictable/2018/04/13/87/banyaknya-restorandanrumah-makan-dirinci-menurut-kabupaten-kota-di-bali-2012-2019.html>

Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (n.d.). Retrieved June 2, 2022, from

<https://bali.bps.go.id/indicator/16/106/4/banyaknya-wisatawan-mancanegara-bulanan-ke-bali-menurut-pintu-masuk.html>

Chotib, N. (2022). MANAJEMEN MASJID BERBASIS WISATA RELIGI DAN EKONOMI KREATIF. *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO*.

Destiana, R., & K. (2020). Pengembangan Pariwisata Halal di Pulau Penyengat Provinsi Kepulauan Riau. *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(1), 51–65.

- Dinar Standard. (2020). State of the Global Islamic Economy Report 2020-2021. In *DinarStandard* (pp. 1–178). <https://cdn.salaamgateway.com/special-coverage/sgie19-20/full-report.pdf> diakses pada 3 Juli 2022.
- Djakfar, M. (2017). *Pariwisata Halal Perspektif Multidimensi: Peta Jalan Menuju Pengembangan Akademik & Industri Halal di Indonesia*. 238. <http://repository.uin-malang.ac.id/2422/>
- Fatwa Dewan Syariah MUI. (2016). Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No: 108/Dsn-Mui/X/ 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 6–9.
- Febriana. (2021). (halal tourism) Pada Destinasi Wisata Lereng Gunung Wilis Kabupaten Madiun Skripsi Oleh : Layin lia febriana NIM 210717134 Pembimbing Dr . LUHUR PRASETIYO , S . Ag ., M . E . I . JURUSAN EKONOMI SYARIAH.
- Jaelani, A. (2017). Munich Personal RePEc Archive Halal tourism industry in Indonesia: Potential and prospects. *MPRA Paper*, 76237, 1–20.
- Jannah, L. A., Rahmatika, A. N., Ismail, A. N., & Fadhli, K. (2021). Manajemen Strategi Pengembangan Halal Tourism di Jombang. *REVENUE : Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Ekonomi Syariah*, 04(01), 14–23.
- Jembranakab. (2022). https://jembranakab.go.id/?module=geografi_topologi
- Kemenparekraf. (2014). www.jdih.kemenparekraf.go.id. Diakses pada 16 Juli 2022. Luthfiah, F. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Bandung: Rosda Karya*.
http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx
- Mas'ud. (2015). *wisata religi di bali*. 38(1).
- Medi, R. (2018). Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Potensi Pariwisata Buntu Burake di Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 1–12.
<http://eprints.unm.ac.id/11136/1/JURNALTIN.pdf>
- Meirezaldi, O. (2020). *Halal Tourism Industry in Indonesia*: 7(3), 25–34.
<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.201116.027>
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Musthofa, B. M. (2019). Strategi Mengembangkan Inisiatif dan Partisipasi Masyarakat Lokal untuk Mengembangkan Wisata Pedesaan bagi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Journal of Vocational Program University of Indonesia*, 7(2), 1–11.
- Nadhifah. (2021). KAJIAN POTENSI DAN PROSPEK PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL DI KOTA MAKASSAR. *File:///E:/Skripsi%20syarif/Refrensi/M%20fajrul.Pdf*, 16–17.
- Noviarita, H., Kurniawan, M., & Nurmalia, G. (2021). Analisis Halal Tourism dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 302. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1574>
- Pratiwi, S. R., Dida, S., & Syafirah, N. A. (2018). Strategi Komunikasi dalam Membangun Awareness Wisata Halal di Kota Bandung. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(1), 78.
<https://doi.org/10.24198/jkk.v6i1.12985>
- Pratmana, D. N. (2020). *Analisis Strategi Pengembangan Halal Tourism dengan Mengoptimalkan*

Local Wisdom di

Kabupaten Kudus - IAIN Kudus Repository. Retrieved March 22, 2022, from

<http://repository.iainkudus.ac.id/3683/>

Putri, D. N., Windiana, L., & Mardhiyah, N. (2021). Pendampingan Penerapan Sistem Jaminan Halal di Industri

Kecil Menengah (IKM) UMM Bakery. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 173–181.

<http://journal.ilinstitute.com/index.php/caradde/article/view/861>

Purinanta, A.S. (2018). *Pengelolaan Wakaf Produktif sebagai potensi pemberdayaan ekonomi ummat: Studi kasus pada Masjid Sabilillah Kota Malang.* <http://etheses.uin-malang.ac.id/12740/>

Rachman, A. (2021). *Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Dalam Meningkatkan Daya Saing Bisnis Pariwisata Indonesia.* 2021(April), 1–17.

<http://conference.kuis.edu.my/iconsyal/images/eprosiding/5002.pdf> diakses pada 19 Juni 2022

Rahmawati, R., & Parangu, K. A. (2021). Potensi Pemulihan Pariwisata Halal di Ponorogo (Analisa Strategi Pada Masa Pandemi Covid-19). *Journal of Islamic Economics*, 1.

Ramdhany dan Ridlwan.(2018). *Implikasi Pariwisata Syariah terhadap Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat.* *Jurnal Muslim Heritage*.

Ridwan, M. (2019). Nilai Filosofi Halal Dalam Ekonomi Syariah. *Profit : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 14–29. <https://doi.org/10.33650/profit.v3i1.537>

Salafiyah, & Harianto. (2020). Walisongo: Strategi Dakwah Islam di Nusantara. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 1(2), 41–52. <https://doi.org/10.53429/j-kis.v1i2.184>

Sayekti, N. W. (2019). Strategi Pengembangan Pariwisata Halal di Indonesia. *Kajian*, 24(3), 159–171.

Setiyaningsih, D., Rosmi, F., Santoso, G., & Virginia, A. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(2), 279. <https://doi.org/10.31100/dikdas.v3i2.693>

Subarkah, A. R. (2018). Diplomasi Pariwisata Halal Nusa Tenggara Barat. *Intermestic: Journal of International Studies*, 2(2), 188. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v2n2.6>

Subarkah, A. R., Junita Budi Rachman, & A. (2020). Destination Branding Indonesia sebagai Destinasi Wisata Halal. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 4(2), 84–97.

Tri Hayuningtyas, E., Wulandari, W., & Adriani, Y., & Sarasvati, S. (2018). Media Sosial Sebagai Sarana Informasi dan Promosi Pariwisata Bagi Generasi Z di Kabupaten Garut. *Tourism Scientific Journal*, 4(1), 1–22.

Unisma.(2016). pedoman skripsi 2016.In *Umc.Ac.Id.*

<https://www.ump.ac.id/wp-content/uploads/2020/11/3.Pedoman-Pembelajaran-Daring-UMC.pdf>

<https://www.ump.ac.id/wp-content/uploads/2020/11/3.Pedoman-Pembelajaran-Daring-UMC.pdf>

UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata [JDIH BPK RI].(n.d.). Retrieved July 13, 2022, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38598/uu-no-10-tahun-2009>

UU No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal [JDIH BPK RI].(n.d.). Retrieved July 13, 2022, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38709/uu-no-33-tahun-2014>

Wahid, A. A. (2020). Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem

- Informasi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen STMIK, November*, 1-5.
https://www.researchgate.net/profile/Aceng_Wahid/publication/Analisis-Metode-Waterfall-Untuk-Pengembangan-Sistem-Informasi.pdf
- Wairocana, P. I. N. (2017). *TANTANGAN PARIWISATA BALI KEDEPAN*. 3-4. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penunjang_dir/58108d37f0c92b64fe30b59f27fc09de.pdf
- Wandhini, dkk. (2019). Halal Tourism In Bali : Pengaruh Dan Tantangan Mengembangkan Wisata Halal Di Bali. *Ekonomi Syariah*, 2, 1-21.
- Wicaksono, W. A. (2019). Identifikasi Karakteristik Obyek Daya Tarik Wisata Makam Sunan Bonang berdasarkan. *Teknik ITS*, 8(2).
- Zaini, M. (2021). Pengembangan Pariwisata Halal Berbasis Masyarakat untuk Meningkatkan Kesejahteraan. *Muslimpreneur*, 1(2), 1-23.
<https://ejournal.iainh.ac.id/index.php/muslimpreneur/article/download/97/69/337>
- Zakariah, M. A., Patimang, Nasution, A. H., & Zakariah, M. (2020). Metode Penyusunan Dokumen Manual Sistem Jaminan Halal Perusahaan Makanan dan Minuman dalam Konsep Pariwisata Halal di Kabupaten Kolaka. *Jurnal At-Taghyir*, 3(1), 65-82.
- Zamrodah, Y. (2016). *URGENSI STANDARDISASI PARIWISATA HALAL DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI INDONESIA PERSPEKTIF MAQÂSHID ASY-SYARÎ'AH*. 15(2), 1-23.